

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, melalui pengumpulan data, analisis, yang kemudian diinterpretasikan. Menurut Denzin & Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>1</sup> Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, yang memaparkan situasi, gambaran, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.<sup>2</sup>

Pemilihan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui strategi yang diterapkan Pemerintah Desa terhadap Desa Wisata Janggalan dengan pendekatan *Community Based Tourism*. Dari data yang diolah menjadi sebuah narasi atau kalimat yang dapat mendeskripsikan hasil penelitian mengenai pengembangan ekonomi kreatif melalui desa wisata di desa Janggalan.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di desa wisata Janggalan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2022, dari tahap pra survei hingga tindakan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Spradley adalah sumber informasi dalam penelitian (orang pada latar penelitian yang dituju untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian). Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan informan.<sup>3</sup> Adapun informan atau subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah Desa Janggalan.
2. Masyarakat Desa Janggalan.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018, hlm. 7-9.

<sup>2</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021, hlm. 7-8.

<sup>3</sup> Ifit Novita Sari, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Unisma Press, 2022, hlm. 51.

### 3. Pengunjung Desa Wisata Janggalan.

#### D. Sumber Data

Berdasarkan sumber datanya dalam penelitian ini, semua subjek yang dapat memberikan informasi kepada pengumpul data. Sumber data ini berupa metode yang digunakan untuk mengambil data konkrit di lapangan, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam menyimpulkan. Sumber data penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori:

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dihimpun secara langsung dari informan kepada pengumpul data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview dan observasi.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh informan baik masyarakat, maupun pengunjung, terutama Pemerintah Desa, serta observasi seluruh potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang bernilai jual.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari pihak lain.<sup>5</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh atau dikumpulkan dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, biasanya data sekunder berupa data dokumentasi atau arsip-arsip lainnya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif menuntut adanya kemampuan atau keterampilan khusus yaitu memahami tingkah laku individu atau informan yang menjadi sasaran penelitian secara detail untuk memperoleh gambaran tingkah laku yang utuh dan mendalam. Menurut Padgett, pendekatan kualitatif menggunakan perspektif subjek penelitian, berpusat pada subjek penelitian, holistik, kontekstual, kedalaman, dan induktif. Dalam pengumpulan data cenderung observasi dan wawancara secara natural. Teknik pengumpulan data yang tidak benar, maka akan mendapatkan data-data yang tidak memenuhi standar norma penelitian, berikut ini teknik pengumpulan data kualitatif:

---

<sup>4</sup> Ifit Novita Sari, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 84.

<sup>5</sup> Ifit Novita Sari, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 84.

### 1. Teknik Observasi

Menurut King, observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat menggambarkan secara natural dan utuh. Peneliti harus membangun kerjasama yang baik dengan subjek penelitian untuk menggambarkan realita di lapangan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang realita yang diamati.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada Desa Wisata Janggalan Kudus. Adapun yang dilakukan yaitu dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, dalam pengembangan Desa Wisata dengan konsep pendekatan *Community Based Tourism*, guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi, dapat berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan penyempurna atau penguat data dari hasil observasi dan wawancara. Pendekatan yang digunakan untuk penelusuran teknik dokumentasi adalah analisis isi. Sehingga dari data dokumentasi yang terkumpul dapat menunjukkan kesesuaian atau pertentangan dalam menelusuri objek.<sup>7</sup>

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi tatap muka yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara menurut Berg, tidak hanya keterampilan tetapi lebih sebagai seni karena memerlukan seni bagaimana informan menerima dan menghargai pewawancara. Dengan demikian selain menyiapkan pertanyaan dengan baik, pewawancara juga harus menyiapkan diri agar memiliki motivasi yang tinggi, terampil dalam mewawancarai, dan mampu memberikan rasa aman kepada informan. Pewawancara harus mampu memancing informan untuk memberikan informasi tanpa paksaan dan mengalir dalam situasi alami.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan kombinasi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

---

<sup>6</sup> Ifit Novita Sari, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 88-89.

<sup>7</sup> Ifit Novita Sari, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 91.

<sup>8</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Pt Kanisius, Yogyakarta, 2021, hlm. 23-24.

Pewawancara menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum melaksanakan wawancara. Selanjutnya sesi wawancara dapat berjalan secara mengalir diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan tambahan (spontan) sehingga dapat menggali informasi lebih jauh, namun tanpa melupakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Karena dalam metode ini, tidak bersifat kaku seperti terstruktur, namun juga tidak bebas seperti tidak terstruktur.

Pertanyaan penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara semi terstruktur yaitu sebagai berikut:

- a. Pemerintah Desa
  - 1) Dalam rangka mewujudkan pengembangan ekonomi kreatif, potensi apa saja yang dapat dikembangkan di desa Janggalan?
  - 2) Bagaimana upaya Pemerintah Desa Janggalan untuk menarik wisatawan agar berkunjung ke Desa Wisata Janggalan (*something to see*)?
  - 3) Bagaimana upaya Pemerintah Desa Janggalan terkait dengan kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan di Desa Wisata Janggalan (*something to do*)?
  - 4) Bagaimana upaya Pemerintah Desa Janggalan terkait dengan *something to buy* (yang dapat dibeli di daerah tersebut)?
  - 5) Bagaimana upaya Pemerintah Desa Janggalan terkait dengan *something to share* (yang dapat dibagikan ke media sosial)?
  - 6) Bagaimana bentuk dukungan masyarakat terhadap pengembangan ekonomi kreatif di Desa Wisata Janggalan?
  - 7) Apakah ada hambatan yang selama ini dihadapi oleh Pemerintah Desa tentang pengembangan ekonomi kreatif?
  - 8) Bagaimana cara Pemerintah Desa untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang mengelola Desa Wisata?
  - 9) Bagaimana cara Pemerintah Desa untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas masyarakat?
  - 10) Apakah dalam menerapkan seluruh strategi tersebut, Pemerintah Desa menggunakan prinsip-prinsip syariah?
- b. Masyarakat Desa Janggalan
  - 1) Menurut anda, potensi apa saja yang telah dikembangkan Pemerintah Desa Janggalan untuk mewujudkan pengembangan ekonomi kreatif?

- 2) Upaya apa saja yang telah dilakukan Pemerintah Desa Janggalan untuk menarik seseorang agar berkunjung ke Desa Wisata Janggalan (*something to see*)?
  - 3) Upaya apa saja yang telah dilakukan Pemerintah Desa Janggalan terkait dengan *something to do* (terkait dengan kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan di daerah tersebut)?
  - 4) Upaya apa saja yang telah dilakukan Pemerintah Desa Janggalan terkait dengan *something to buy* (yang dapat dibeli di daerah tersebut)?
  - 5) Apa benar Pemerintah Desa Janggalan telah menyediakan sebuah spot foto atau *photo booth* terkait dengan *something to share* (yang dapat dibagikan ke media sosial)?
  - 6) Apakah selama ini upaya Pemerintah Desa sudah terlaksana dengan baik, dengan dukungan masyarakat?
  - 7) Apakah selama ini masyarakat merasa keberatan dengan pengembangan ekonomi kreatif yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa?
  - 8) Apakah Pemerintah Desa telah melakukan penyuluhan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang mengelola Desa Wisata?
  - 9) Fasilitas apa yang diberikan Pemerintah Desa untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas masyarakat?
- c. Pengunjung Desa Wisata Janggalan
- 1) Objek atau potensi apa saja yang anda ketahui di Desa Wisata Janggalan?
  - 2) Apa yang membuat anda tertarik berkunjung ke Desa Wisata Janggalan (*something to see*)?
  - 3) Kegiatan apa yang dapat anda saksikan atau lakukan di Desa Wisata Janggalan (*something to do*)?
  - 4) Apakah anda dapat membeli sebuah souvenir setelah mengunjungi Desa Wisata Janggalan (*something to buy*)?
  - 5) Apakah anda dapat menemukan spot foto atau *photo booth* di Desa Wisata Janggalan (*something to share*)?
  - 6) Bagaimana partisipasi masyarakat saat anda berkunjung ke Desa Wisata Janggalan?
  - 7) Apakah anda sudah puas dengan pengembangan ekonomi kreatif di Desa Wisata Janggalan?
  - 8) Bagaimana sikap masyarakat saat menerima kedatangan pengunjung?

- 9) Menurut anda, bagaimana kinerja atau sistem yang diterapkan di Desa Wisata Janggalan? Apakah sudah siap untuk dikatakan sebagai sebuah Desa Wisata?

**F. Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk menjamin keakuratan data. Data yang tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang valid akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data adalah konsep terpenting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).<sup>9</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kriteria dan Teknik Pemeriksaan**

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kredibilitas	Perpanjangan keikutsertaan Ketekunan pengamatan Triangulasi Pengecekan sejawat Kecukupan referensial Kajian kasus negatif Pengecekan anggota
Kepastian	Uraian secara rinci
Kebergantungan	Audit kebergantungan
Kepastian	Audit Kepastian

*Sumber: Helaluddin dan Hengki Wijaya*

**G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.

**1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih intisari, memusatkan perhatian pada pola-pola yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang sudah direduksi bisa memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data

---

<sup>9</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, hlm. 133.

selanjutnya.<sup>10</sup> Data yang sudah dirangkum pada penelitian ini yaitu analisis SWOT yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha peternakan puyuh Abadi serta strategi pengembangan usaha yang berbasis pada ekosistem bisnis menurut David Bang.

## 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan yang sejenis. Namun, menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono penyajian data penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.<sup>11</sup> Setelah memperoleh hasil penelitian di lapangan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta strategi pengembangan ekosistem bisnis pada peternakan puyuh kemudian disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan selanjutnya bisa dianalisis lebih lanjut.

## 3. *Conclusion Drawing / Verification*

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data dan kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini sebelumnya peneliti menarik kesimpulan dengan melakukan pemeriksaan dan data yang diperoleh dipastikan benar-benar valid dan kredibel serta didukung dengan bukti-bukti yang ada di lapangan.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 249.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 252-253.